



Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Banjar Eka Saba

¹⁾ Ni Nyoman Dewi Ariani ²⁾ Ni Wayan Ria Lestari ³⁾ Ni Nengah Sudarsini
⁴⁾ Ida Bagus Beni Surya Adi Pramana

^{1,2,3,4)} Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Email: nyomandewi136@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Financial literacy, children's education, financial planning

Abstract

Providing financial literacy education to elementary school-age children is very important to increase awareness and understanding of how to manage finances wisely according to their needs. The importance of instilling financial knowledge from elementary school age because children will find it easier to learn new things and can make it a habit when they grow up. This service activity aims to educate elementary school age children in Banjar Eka Saba through socialization about financial literacy to increase their knowledge and understanding of financial literacy and it is hoped that they will be able to manage finances intelligently. The method of carrying out the activity is through direct interaction with children in Banjar Eka Saba through socialization, discussion and quizzes with prizes. The result of this activity is that children in Banjar Eka Saba are able to understand well about financial literacy.

Kata kunci:

Literasi keuangan, pendidikan anak, pengelolaan uang

Abstrak

Memberikan pendidikan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang cara mengelola keuangan dengan bijak sesuai kebutuhannya. Pentingnya menanamkan pengetahuan keuangan sejak usia sekolah dasar karena anak akan lebih mudah mempelajari hal baru dan dapat menjadikannya suatu kebiasaan ketika dewasa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak usia sekolah dasar di Banjar Eka Saba melalui sosialisasi tentang literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan serta diharapkan mereka mampu mengelola keuangan secara cerdas. Metode pelaksanaan kegiatan dengan interaksi langsung bersama anak-anak di Banjar Eka Saba melalui sosialisasi,

diskusi dan kuis berhadiah. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak di Banjar Eka Saba mampu memahami dengan baik mengenai literasi keuangan.

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Periode XXIII yang berlokasi di Banjar Eka Saba Dusun Pademare, Desa Sambik Elen, Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Mata pencaharian masyarakat adalah petani cengkeh, sehingga untuk pendidikan masih kurang. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para petani adalah hasil panen yang tidak pasti. Hal tersebut dapat mengancam tingkat kesejahteraan para petani, terlebih ditengah ketidakpastian ekonomi pada masa ini. Sehingga berdasarkan fakta yang ada saat ini, masyarakat Banjar Eka Saba memerlukan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan agar keluarga petani cengkeh tetap terjaga kesejahteraannya. Keterampilan dan pengetahuan di bidang ini disebut dengan literasi keuangan, sebagaimana dijelaskan dalam Surat Edaran Departemen Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017.

Kesejahteraan individu dan keluarga berkaitan erat dengan kemampuan finansial mereka. Kapasitas keuangan tidak hanya mencakup kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup, tetapi juga keterampilan menangani masalah keuangan secara bijaksana dan tepat. Fungsi pengelolaan keuangan sangat penting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat dan keluarganya. Kesulitan keuangan yang terjadi dalam individu maupun keluarga dapat disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan dan cara mengelola keuangan dengan bijak (Thirafi dkk., 2023). Sejalan dengan hal tersebut kemampuan mengelola keuangan menjadi bekal untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna menghadapi krisis-krisis yang dapat terjadi di setiap saat serta untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia di masa yang akan datang.

Literasi keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, mengacu pada informasi, keterampilan, dan keyakinan yang membentuk sikap dan perilaku, sehingga menghasilkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya menghasilkan kesejahteraan. Menurut (Rakhmawati Ita dkk., 2021) edukasi keuangan pada anak merupakan landasan terpenting dalam pengelolaan keuangan yang baik di masa depan.

Pendidikan literasi keuangan untuk anak mencakup lebih dari sekedar pengenalan uang (Rapih, 2016). Hal ini melibatkan pengajaran kepada anak-anak tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana dan kemampuan mengatur pengeluaran mereka dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Menurut (Damanik dkk., 2023) Mengajari anak-anak tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dapat membantu mereka mengembangkan kebiasaan menahan diri dalam membelanjakan uang. Indonesia baru-baru ini memulai upaya sosialisasi pendidikan literasi keuangan, dengan keterlibatan aktif dari organisasi seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Memperkenalkan literasi keuangan kepada anak-anak sejak usia dini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani keuangan secara efektif dan membuat pilihan yang tepat di masa dewasa. (Purwadisastra dkk., 2023)

Anak-anak harus mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan khususnya terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi yang bijaksana sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri (Mellita Sari dkk., 2022). Pentingnya memberikan literasi keuangan kepada anak-anak sejak dini (Novieningtyas Annisaa, 2018), khususnya anak-anak prasekolah dan anak pada jenjang sekolah dasar. Namun permasalahan yang menjadi faktor terkait perlunya pendidikan literasi keuangan pada anak sekolah dasar dapat dicermati melalui survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) tahun 2022. Berdasarkan survei, pelajar Indonesia memiliki indeks literasi keuangan sebesar 47,56%, lebih rendah dibandingkan indeks literasi keuangan nasional. 49,68% (Imamatul Silfia, 2024). Permasalahan yang dihadapi di Banjar Eka Saba hampir sama dengan literasi keuangan di negara ini, dimana anak-anak sekolah dasar di banjar ini masih sedikit yang mengetahui tentang literasi keuangan.

Berbagai penelitian menunjukkan korelasi antara sikap pengelolaan keuangan individu dan pola konsumsi, kebiasaan membeli, dan pilihan dalam membelanjakan barang atau aset yang tidak memiliki nilai intrinsik (Munir Nur Komarudin dkk., 2020) Mengejar kesenangan, nilai-nilai pribadi, kebutuhan untuk menjaga status sosial, dan persepsi posisi sosial seseorang menimbulkan risiko terhadap kesejahteraan dan stabilitas jangka panjang masyarakat dan keluarga, serta berdampak pada kemakmuran finansial negara atau negara. negara secara keseluruhan. Pola pembelanjaan dan perilaku hedonistik ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja, namun juga terjadi pada

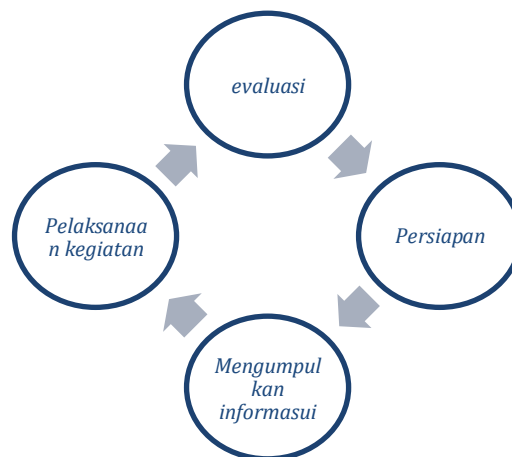
generasi muda. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa orang dewasa memberikan ajaran negatif dan memberikan contoh yang buruk, sehingga mengakibatkan anak-anak mengadopsi kebiasaan dan perilaku yang salah.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dikemas dalam kegiatan penanaman literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar dan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi di Banjar Eka Saba muncul dikarenakan minimnya pengetahuan generasi muda di banjar tersebut mengenai literasi keuangan. Tujuan yang ingin di capai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: “(1) untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dibidang pengabdian masyarakat; (2) untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa yang mana sesuai dengan ilmu yang diperoleh di kampus IAHN Gde Pudja Mataram; (3) untuk memotivasi peserta dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan”.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dengan interaksi langsung bersama anak-anak di Banjar Eka Saba melalui sosialisasi, diskusi dan kuis berhadiah. Sosialisasi merupakan proses belajar mengajar serta penanaman nilai dari seseorang kepada masyarakat yang terlibat dalam pembelajaran pada suatu daerah, hal ini penting dilakukan guna menambah pengetahuan masyarakat (Aris, 2021). Adapun sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang ada di Banjar Eka Saba.

Diagram alur penelitian:



Gambar 1. Diagram Kegiatan

Langkah pertama yang dilakukan penulis yaitu melakukan observasi dan wawancara pada anak-anak Banjar Eka Saba mengenai literasi keuangan guna mengukur tingkat pengetahuan mereka. Kemudian hal yang dilakukan berikutnya yaitu mempersiapkan materi dan bahan ajar mengenai literasi keuangan, lalu mempersiapkan tempat kegiatan berlangsung serta mempersiapkan sarana dan prasarana.

Langkah kedua yaitu tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan memberikan dan menyampaikan materi mengenai literasi keuangan, diikuti dengan diskusi atau tanya jawab. Sosialisasi Literasi keuangan ini dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam sebulan, tempat dilaksanakan kegiatan yaitu bertempat di wantilan Pura Awan Rinjani Parwata.

Langkah ketiga yakni evaluasi selama kegiatan berlangsung, evaluasi dilakukan pada tahap terakhir kegiatan pengabdian pada anak-anak di Banjar Eka Saba dengan melakukan kuis berhadiah. Tahap evaluasi ini dilaksanakan guna untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kemampuan anak-anak Banjar Eka Saba dalam memahami materi yang diberikan mengenai literasi keuangan, dan apakah mereka sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Harapan kegiatan ini dilaksanakan yaitu guna untuk meningkatkan pemahaman anak-anak Banjar Eka Saba mengenai literasi keuangan serta mampu menerapkannya pada kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi bekal untuk mereka dimasa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam pengabdian yang dilakukan di Banjar Eka Saba Dusun Pegadungan yang berlangsung selama 5 minggu mulai tanggal 19 Juni – 22 Juli 2024 bisa memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang di inginkan. pelaksanaan program kerja ini terdapat sebuah harapan agar semua peserta didik dalam proses pembelajaran ini mampu mengerti dan memahami materi mengenai literasi keuangan yang telah diberikan. Sosialisasi dalam pengabdian masyarakat ini ditempuh agar menambah wawasan anak-anak usia sekolah dasar di Banjar Eka Saba mengenai literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan untuk kebutuhan saat ini dan dimasa yang datang.

Saat ini pemerintah Indonesia semakin konsen dalam menggalakkan pendidikan literasi keuangan. Hal ini merupakan hasil dari semakin meningkatnya kesadaran akan hubungan antara kemampuan pengelolaan keuangan dan kesejahteraan seseorang. Pemahaman yang tidak memadai mengenai literasi keuangan akan berdampak signifikan

terhadap kesejahteraan finansial seseorang Fenomena ini terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) yang mengungkapkan bahwa seorang generasi muda yang memiliki pemahaman terbatas mengenai masalah keuangan lebih rentan untuk memiliki keyakinan yang salah tentang uang dan melakukan kesalahan dalam mengambil pilihan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya memberikan literasi keuangan kepada generasi muda sedini mungkin.



Gambar 1. Sosialisasi literasi keuangan

Program Kerja Sosialisasi Literasi keuangan ini diawali dengan pemberian materi dasar mengenai pengertian uang, pada pertemuan pertama, kemudian pada pertemuan berikutnya diberikan materi mengenai pengenalan kebutuhan dan keinginan, Dalam pemberian materi mengenai literasi keuangan dapat dikatakan mudah dipahami oleh anak-anak karena dalam penyampaian disampaikan secara sederhana dan mudah untuk dipahami.



Gambar 2. Penyampaian materi

Materi yang diberikan pada pertemuan berikutnya yaitu pendalaman mengenai kebutuhan dan keinginan serta pemberian materi mengenai pengelolaan dan penggunaan uang untuk anak-anak. Disini penulis memberikan tips kepada peserta dalam menggunakan uangnya. Adapun tips yang diberikan adalah mengeluarkan uang untuk kebutuhan sehari-hari yang mana lebih mengutamakan memenuhi kebutuhan dibandingkan keinginan, dan memberikan tips untuk hidup hemat dan rajin menabung untuk memenuhi tujuan hidup dan tujuan keuangannya.



Gambar3. Pembagian celengan

Setelah materi penyuluhan selesai diberikan kepada peserta selanjutnya dilakukan sesi diskusi tanya jawab untuk masing-masing materi penyuluhan. Sesi ini memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan apa pun yang mereka miliki dan menerima informasi langsung terkait materi yang diberikan. Selain itu, penulis juga membekali peserta dengan celengan sebagai langkah awal dalam mengajarkan anak cara menangani uang.

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung partisipasi dari peserta sangat tinggi, peserta sangat antusias untuk mengikuti setiap pertemuan yang diadakan. Dikarenakan partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari peserta kegiatan sosialisasi dapat berjalan sesuai harapan dan para peserta mampu dengan mudah memahami materi yang diberikan. Hal itu membuat semangat penulis menjadi tinggi dalam berbagi informasi dan menyampaikan materi.

SIMPULAN

Hal yang didapat dari kegiatan sosialisasi literasi keuangan di Banjar Eka Saba adalah meningkatnya pemahaman peserta mengenai literasi keuangan, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan serta mampu mengelola keuangan mereka melalui proses menabung sedari dini. Memecahkan masalah yang ditemukan di Banjar Eka Saba dengan adanya metode sosialisasi melalui penyampaian materi yang mudah dipahami. Berdiskusi dengan tanya jawab serta melakukan kuis berhadiah kepada peserta dengan memberikan pertanyaan kemudian peserta yang berani menjawab akan diberikan hadiah. Hal ini dilakukan juga guna sebagai evaluasi apakah materi yang disampaikan bisa ditelaah dan dipahami. Kegiatan ini terlihat cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris. (2021). *Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan, dan Prosesnya*. Gramedia.
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>
- Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Er Tarigan, H., Ayu Mai Evi, P., & Marbun, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 3(1), 49–54.
<https://doi.org/10.36985/jpmsm.v3i1.617>
- Imamatul Silfia. (2024). OJK: Tingkat literasi keuangan perempuan lampau laki-laki. Antara. <https://www.antaraneews.com/berita4167279/ojk-tingkat-literasi-keuangan-perempuan-lampau-laki-laki>
- Mellita Sari, C. P., Puspitaningrum, R., Nailufar, F., Ekonomi dan Bisnis, F., Malikussaleh, U., & Bukit Indah Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe-Aceh, K. (2022). Literasi Keuangan Melalui Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Gampong Blang Raleu Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara (Vol. 1, Nomor 2). <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i2.9224>
- Munir Nur Komarudin, Nugraha, & Riska Ayu Pasha. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD SeKecamatan Kuningan). <https://doi:10.32524/jkb.v18i1.664>

- Novieningtyas Annisaa. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. Dalam MANNERS: Vol. I (Nomor 2). <http://hdl.handle.net/123456789/7861>
- Purwadisastra, D., Parama Yoga, T., & Putri Kusumawardhani, A. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Pada Tingkat TK, SD, SMP, SMA Dan Masyarakat Umum Di Desa Tunggilis, Kecamatan Kalipucang-Kabupaten Pangandaran. *Journal of Empowerment Community*, 5(2), 2023. <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC>
- Rakhmawati Ita, Ozy Lahana avonita, Umi Maria Tsalimna, Liafatun Nisa, & Berliana putri. (2021). Urgensi Literasi Keuangan Usia Dini. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i3.349>
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p14-28>
- Thirafi, L., Akbarsyah, N., & Fauzan, F. (2023). Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan di SDN 2 dan SDN 4 Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran. *Farmers : Journal of Community Services*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v4i2.48315>